

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Komunikasi merupakan bagian yang paling penting dalam kehidupan sehari-hari komunikasi terjadi sepanjang waktu selama manusia sadar. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia berkomunikasi secara otomatis melalui lambang-lambang itu dalam bentuk bahasa verbal (Hafied Cangara, 2018, h:4).

Komunikasi adalah suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan saat ini. Manusia memerlukan komunikasi untuk berinteraksi satu sama lain. Komunikasi selalu menjadi hal urgen di era milenial karena pengaruhnya mengarah seluruh aspek kehidupan manusia.

Berbicara tentang komunikasi tidak terlepas dari pariwisata yang merupakan bagian penting dalam suatu daerah karena menjadi salah satu kegiatan yang mempunyai peranan yang sangat penting dalam menunjang pembangunan perekonomian masyarakat dalam era globalisasi sekarang ini. Selain sebagai salah satu sumber penghasil devisa yang cukup andal, sektor ini dicanangkan juga merupakan sektor yang mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong perkembangan investasi. Untuk mengembangkan sektor ini pemerintah berusaha keras membuat rencana dan berbagai kebijakan yang mendukung kearah kemajuan sektor ini. Salah satu kebijakan tersebut adalah

menggali, menginventarisir dan mengembangkan objek-objek wisata yang ada sebagai daya tarik utama bagi wisatawan.

Pariwisata dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Pasal 3 merupakan berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun pengusaha. Pengembangan wisata merupakan hal penting untuk dilakukan, berbagai strategi juga diperlukan. Strategi yang baik akan menghasilkan hal yang baik. Dalam pengembangan wisata yang memiliki peran penting adalah pemerintah tersebut (Chornelia Wulandary & Rohman, 2018).

Kabupaten Morowali, salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah memiliki beragam sumber daya alam dan budaya sebagai objek daya tarik wisata. Kabupaten Morowali menjadi salah satu tujuan wisatawan di Provinsi Sulawesi Tengah sebab memiliki potensi wisata alam. Sebut saja, objek wisata Pulau Sombori yang terletak di Desa Mbokita, Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali. Ditempuh sekitar 3 sampai 4 jam dari Kota Bungku menggunakan kendaraan mobil maupun kendaraan motor. Untuk perjalanan ke Pulau Sombori memerlukan kendaraan kapal laut selama 30 menit untuk sampai ke wisata Sombori.

Daerah dengan sebutan “Pulau sombori” memiliki kekayaan alam yang beragam. Keindahan perairan pantai yang biru, pasir putih yang indah bahkan, beberapa objek seperti gunung, air terjun, air kiri, goa, tebing-tebing yang curam dan batuan karang kini tengah dikembangkan fasilitasnya. Sehingga, menarik untuk dikunjungi dunia nasional maupun internasional.

Potensi yang dimiliki wisata sombori masih perlu untuk dikembangkan lagi agar bisa menjadi daerah tujuan wisata utama yang paling diminati di Provinsi Sulawesi Tengah. Oleh karena itu pemerintah yang memiliki kedudukan penting dalam pengembangan Pulau Sombori ini sebab zona wisata tidak bisa tumbuh secara optimal bila tidak terdapat campur tangan dari pemerintah paling utama dalam penyediaan sarana akses jalur, mencari turis serta mempromosikan tempat wisata.

Selain itu peran masyarakat juga diperlukan agar pengembangan objek wisata sombori tersebut dapat terealisasi dengan baik. Meskipun Desa Mbokita sangat berpotensi sebagai objek wisata, namun ada beberapa masalah yang harus dihadapi pemerintah Desa Mbokita dalam mengembangkan objek wisatanya, beberapa masalahnya adalah pembangunan infrastruktur yang kurang bagus seperti jalan menuju ke lokasi wisata yang sangat membutuhkan pengorbanan, dengan kondisi jalan yang jauh dan berbatu, terbatasnya fasilitas pendukung seperti toilet dan juga penginapan di lokasi wisata yang belum tersedia dengan baik. Sehingga pengunjung masih ragu untuk mengunjungi atau berlama-lama berada di lokasi wisata Sombori karena segala sesuatu yang mungkin pengunjung butuhkan belum tersedia.

Pemerintahan desa sebagai organisasi yang mempunyai kekuatan besar dalam sesuatu daerah, mencakup urusan warga, teritorial, serta urusan kekuasaan dalam rangka menggapai tujuan daerah (Adelisna *et al.*, 2019), berdasarkan uraian tersebut perlu disadari khususnya dinas kebudayaan dan pariwisata dalam perannya mengembangkan suatu objek wisata. Komunikasi menjadi sangat

penting dalam pengembangan sebuah organisasi/pemerintah dalam rangka mencapai tujuan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Alasan utama pengembangann wisata pada suatu daerah baik secara lokal, daerah, atau ruang lingkup nasional pada suatu daerah sangat erat kaitannya dengan pembangunan perekonomian daerah. Dengan bahasa lain pengembangan wisata pada suatu daerah selau akan diperhitungkan dengan manfaat dan keutungan bagi rakyat banyak. Seperti memperbaiki fasilitas-fasilitas yang rusak disekitar wisata sombori dan perbaiki jalan (jembatan) menuju tempat wisata supaya memudahkan wisatwan untuk mengunjunginya. Selanjutnya dinas pariwisata melakukan kerja sama dengan masyarakat yang berada disekitar lokasi wisata untuk terus menjaga lingkungan objek wisata sombori agar bersih dari sampah dan memperbaiki bagian-bagian yang rusak di sekitaran tempat wisata tersebut agar kembali seperti semula, bahkan menambahkan tempat-tempat indah untuk tempat mengambil foto bertujuan untuk meningkatkan jumlah wisatawan. Selain itu juga wisata sombori bisa di sebar luaskan atau di promosikan melalui media sosial agar semakin dikenal wisatawan bukan hanya sekedar diwilayah itu saja.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengkaji bagaimana proses **Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Sombori di Desa Mbokita Kecamatan Menui Kepulaun Kabupaten Morowali** untuk menarik wisatawan berkunjung ke daerah Morowali. Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan gambaran konsep komunikasi pariwisata secara

keseluruhan sehingga dapat diimplementasikan oleh instansi dan lembaga kedinasan yang bergerak di bidang Pariwisata Kabupaten Morowali.

### **1.2 Fokus Penelitian**

Fokus permasalahan pada penelitian ini adalah menganalisis bagaimana Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Sombori Di Desa Mbokita Kecamatan Menui Kepulauan Kabupaten Morowali.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan di atas maka peneliti mengangkat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Komunikasi Pariwisata Dalam Pengembangan Destinasi Wisata Sombori?
2. Apa Saja Faktor-Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pengembangan Destinasi Wisata Sombori ?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengkaji komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata sombori?
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat komunikasi pariwisata dalam pengembangan destinasi wisata sombori?

## 1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat antara lain :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan berguna sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menunjang perkembangan ilmu komunikasi dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun penelitian lain yang tertarik dalam bidang penelitian yang sama
- b. Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi bagi penelitian yang lain.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Peneliti berharap sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak pemerintahan daerah khususnya pada Dinas Pariwisata Kabupaten Morowali dalam upaya mengembangkan kawasan objek wisata.
- b. Dapat memberikan wawasan dan pengalaman bagi peneliti.

## 1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan persepsi mengenai judul penelitian, maka perlu diberikan batasan definisi operasional dan beberapa kata yang terdapat dalam judul penelitian.

1. Komunikasi Pariwisata adalah suatu cara untuk memberikan pemahaman dalam mengelolah objek wisata dan mengetahui hambatan-hambatan yang dialami oleh masyarakat setempat untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.
2. Pengembangan wisata dimaksudkan untuk mendorong pertumbuhan sektor dan mampu membangkitkan ekonomi masyarakat.

